

ABSTRACT

Streaming is the process of sending data continuously or continuously conducted through the internet broadcast. FPV (First-person view) is a method used to control a radio-controlled vehicle from the point of view of the pilot. Analysis of live video streaming service on Aeromodelling FPV with standard configurations to determine the maximum results for live video streaming service on Aeromodelling FPV

Measurement of distance, time and weather conditions the environment is also necessary to determine the performance of live video streaming. Then analysis Quality of Service (QoS) by using HTTP Streaming. Measurement of delay, jitter, and throughput by using Wireshark.

From the testing that has been done a comparison between measurements obtained qualitative data and quantitative data is relatively the same, all in accordance with the standards recommended by ITU-T, so that the overall QoS obtained satisfactory results for Aeromodelling FPV parameter recommendations. The results in this study the use of FPV parameters for bright daylight conditions better than the conditions at night in terms of the use of digital cameras and analog.

Keywords: *Aeromodelling, QoS, Wireshark, FPV, Streaming.*

INTISARI

Streaming merupakan proses pengiriman data secara kontinyu atau secara terus-menerus yang dilakukan secara *broadcast* melalui *internet*. FPV (*First-person view*) adalah metode yang digunakan untuk kendali kendaraan radio kontrol dari sudut pandang pilot. Analisis layanan *live video streaming* pada FPV *Aeromodelling* dengan konfigurasi standar untuk mengetahui hasil maksimal untuk layanan *live video streaming* pada FPV *Aeromodelling*.

Pengukuran jarak, waktu serta kondisi cuaca lingkungan juga diperlukan untuk mengetahui kinerja *live video streaming*. Kemudian dilakukan analisis *Quality of Service* (QoS) dengan menggunakan metode HTTP *Streaming*. Pengukuran *delay*, *jitter*, dan *throughput* dengan menggunakan *Wireshark*.

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh sedikit selisih antara data pengambilan pada kondisi siang hari cerah dengan kondisi pada saat malam hari terang, yang kesemuanya sesuai dengan standar yang telah direkomendasikan oleh ITU-T, sehingga secara keseluruhan QoS yang didapatkan memberikan hasil cukup memuaskan untuk rekomendasi parameter FPV *Aeromodelling*. Hasil dalam penelitian ini penggunaan parameter FPV untuk kondisi siang hari cerah lebih baik dibanding dengan kondisi pada malam hari dalam hal penggunaan jenis kamera digital dan *analog*.

Kata Kunci: *Aeromodelling, QOS, Wireshark, FPV, Streaming.*